

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PADA PT. DARYA-VARIA  
LABORATORIA TBK.**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk menyelesaikan Program  
Strata Satu Program Studi Manajemen



**Oleh:**  
**ROHADI CHANDRA**  
**NIM: 2013521453**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA  
PROGRAM SARJANA PRODI MANAJEMEN S1  
JAKARTA  
2020**

## **PERSEMBAHAN**

“Karya sederhana ini kupersembahkan untuk ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat- Nya yang tak terhingga. Almarhum ayah-mertua dan almarhumah ibu-ibu mertua, semoga mereka diterima dan ditempatkan di tempat yang di ridhai-Nya. Amin Yaa rabbal Alamin.

Karya ini juga kupersembahkan untuk istri tercinta, yang tiada henti selalu memberikan dukungan penuh dan doa yang tulus dan juga untuk kedua anakku tercinta, agar kelak bisa menjadi motivasi untuk terus semangat menuntut ilmu. Terima kasih juga atas doa dan dukungan kakak, adik, keponakan, saudara dan teman-teman semua.

## SURAT PERNYATAAN

Bersama ini,

Nama : Rohadi Chandra

NIM : 2013521453

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri yang belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Sarjana ini ataupun pada program lain. Karya ini adalah milik Saya, karena itu pertanggung jawabannya berada di Pundak Saya. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka Saya bersedia untuk ditinjau dan menerima sanksi sebagaimana mestinya.

Jakarta, 7 September 2020

Rohadi Chandra  
NIM: 2013521453

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA**  
**PROGRAM SARJANA – PRODI MANAJEMEN S1**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Rohadi Chandra  
NIM : 2013521453  
Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan  
Pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.

Jakarta, 7 September 2020

Dosen Pembimbing,

**Sugoto Sulistyono, MM**

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT.DARYA-VARIA LABORATORIA TBK.**



**ROHADI CHANDRA**  
**NIM:2013521453**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Kamis tanggal 10 bulan  
September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai  
Proposal Program Sarjana Manajemen – Program Studi Manajemen

1. **Dr. Suyanto, SE, MM, M.Ak, Ak, CA**  
Ketua

**Tanggal : 10 September 2020**

2. **Drs. Juniarto R. Prasetyo, MPM, Ed.D**  
Anggota

**Tanggal : 10 September 2020**

3. **Sugoto Sulistyono, MM**  
Anggota / Pembimbing

**Tanggal : 10 September 2020**

**Menyetujui,**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWIJA  
Program Sarjana – Program Studi Manajemen  
Ketua Program,

**Dr. Susanti Widhiastuti, SE, MM**  
Tanggal: 10 September 2020

## ABSTRAK

Rohadi Chandra ( 2020) Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. Di bawah bimbingan Pembimbing Skripsi Bapak Sugoto Sulistyono, MM.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan melalui analisis rasio profitabilitas pada PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. Dengan adanya analisis ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik ke depannya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu penelitian yang berusaha mengumpulkan dan menyajikan data dari perusahaan untuk dianalisis sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas untuk objek yang diteliti yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Indikator dalam penelitian ini dapat dilihat dari *ROA ( Return On Asset)*, *ROE ( Return On Equity)*, *NPM ( Net Profit Margin)* perusahaan. Secara umum hasil penelitian ini menyatakan bahwa keseluruhan keadaan profitabilitas perusahaan dari tahun 2010 sampai dengan 2014 menunjukkan tingkat rasio yang berfluktuasi atau tidak menentu dari tahun ke tahun. Perusahaan hendaknya lebih efisien dan efektif dalam mengawasi tingkat biaya penjualan agar kenaikan sebanding dengan kenaikan tingkat penjualan dan laba yang diperoleh semakin tinggi.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas dan Kinerja Keuangan

## ABSTRACT

Rohadi Chandra ( 2020) Profitability Ratio Analisis to Assess Financial Performance at PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. Under the guidance of thesis supervisor Mr. Sugoto Sulistyono, MM.

The purpose of this research is to assess financial performance through profitability ratio analysis at PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. With this analysis is expected to help the company to improve the company's financial performance better in the future. This research is conducted using a descriptive analysis method, namely research that collects and presents data from the company for analysis so that it provides a clear enough picture for the object under study which can then be drawn conclusions.. Indicator in this research can be seen from *ROA ( Return On Asset)*, *ROE ( Return On Equity)*, *NPM ( Net Profit Margin)* of the company. In general the result of this research state that the overall state of the company's profitability from 2010 to 2014 shows a level of ratios that fluctuates or is uncertain from year to year. The company should be more efficient and effective in monitoring the level of selling costs so that the increase is proportional to the increase in the level of sales and the higher the profits obtained.

Keyword : Profitability ratio and Financial performance

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk ” ini dapat diselesaikan dan sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menempuh ujian sarjana pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Program Sarjana Prodi Manajemen S1. Tidak lupa semua pihak yang sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Sugoto Sulistyono, MM selaku pembimbing. Yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat, motivasi, saran dan masukan kepada penulis.
2. Dr. Susanti Widhiastuti, SE, MM selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen S1 STIE IPWIJA atas waktu, dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis.
3. Dr. Suyanto, SE,MM, M.Ak,CA selaku Ketua STIE IPWIJA atas semua bimbingan, masukan, saran dan kritik yang membangun dan memotivasi serta nasehat yang diberikan kepada penulis.
4. Seluruh Civitas Akademi STIE IPWIJA atas dukungan dan semangatnya kepada penulis.
5. Rekan-rekan mahasiswa program Sarjana Manajemen STIE IPWIJA atas semua dukungan, semangat serta saran yang diberikan kepada penulis.
6. Istri dan anak-anak tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan serta doa, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini dan masih jauh dari kata sempurna, dari segi isi maupun dari segi penyajiannya. Disebabkan terbatasnya pengetahuan dan kemampuan penulis. Walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya skripsi ini dengan baik dan benar.

Demikian skripsi ini, dengan tangan terbuka penulis menerima segala kritikan ataupun saran demi penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun semua pihak yang membutuhkannya, Amin.

Jakarta, 7 September 2020

Rohadi Chandra

## DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii-iv
ASBSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi-vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1.Laporan keuangan.....	9
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	9
b.Tujuan laporan Keuangan.....	11

2. Rasio Keuangan .....	12
a. Pengertian Rasio .....	12
b. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	13
1. Rasio Likuiditas.....	14
2. Rasio Solvabilitas .....	16
3. Rasio Aktivitas .....	19
4. Rasio Profitabilitas .....	22
3. Kinerja .....	25
a. Pengertian kinerja.....	25
b. Manfaat Kinerja.....	25
B. Penelitian Relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian .....	29
B. Metode Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31
1. Populasi .....	31
2. Sampel .....	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data .....	36

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	37
1. Sejarah Singkat PT.Darya-Varia Tbk.....	37
2. Visi dan Misi PT. Darya-Varia Tbk .....	39
3. Nilai-Nilai Inti Perusahaan.....	39
4. Struktur Organisasi .....	40
B. Pengolahan Hasil Data Penelitian .....	41
1. Return On Asset ( ROA ) .....	44
2. Return On Equity ( ROE ).....	45
3. Net Profit Margin ( NPM ).....	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
1. Return On Asset ( ROA ) .....	46
2. Return On Equity ( ROE ).....	49
3. Net Profit Margin ( NPM ).....	51
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
A. Simpulan.....	54
B. Saran .....	55

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	27
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	31
Tabel 3.2 Tabel Indikator .....	36
Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi.....	43
Tabel 4.2 Laporan Neraca .....	43
Tabel 4.3 Tabel ROA .....	46
Tabel 4.4 Tabel ROE.....	49
Tabel 4.5 Tabel NPM.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Laporan Laba Rugi
Lampiran 2	Laporan Neraca
Lampiran 3	Tabel Perhitungan ROA, ROE, NPM

## DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 2.2 Kerangka Berpikir</u> .....	28
---	----



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perusahaan adalah suatu tempat atau organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau lembaga lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi untuk memenuhi kebutuhan manusia. Secara umum tujuan utama perusahaan adalah untuk mencari laba yang maksimal dengan cara meningkatkan permintaan dan meminimalkan pengeluaran.

Dalam keadaan sekarang, bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan memiliki kemampuan untuk dapat mengolah dan manajemen perusahaan menjadi lebih baik. Bertambahnya pesaing disetiap saat, menyebabkan banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan.

Kinerja menurut Helfert (1996), dalam Gaol ( 2014:589 ) adalah: “Suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode tertentu dan merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki.

Oleh sebab itu, agar perusahaan dapat melakukan kegiatan-kegiatannya dan bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui cara yang tepat bagaimana melihat kondisi dan kinerja perusahaan memerlukan analisis yang tepat.

Media yang tepat dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yaitu hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan .

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2009 menjelaskan bahwa “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan”.

Untuk menilai kinerja perusahaan digunakan beberapa tolak ukur seperti rasio atau indeks, yang menghubungkan data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Adapun analisis rasio keuangan sering juga disebut analisa laporan keuangan, yaitu penulisan ulang data akuntansi kedalam bentuk perbandingan. Bagi perusahaan sendiri, analisis terhadap kinerja perusahaan akan membantu hal perencanaan perusahaan.

Analisis rasio akan lebih tajam dalam perhitungan angka-angkanya dalam laporan keuangan. Standar tersebut akan dapat membandingkan

angka-angka keuangan dengan angka-angka masa sebelumnya. Tanpa adanya perbandingan, tidak akan diketahui apakah suatu kinerja perusahaan menunjukkan kemajuan atau kemunduran.

Secara garis besar ada empat kelompok rasio keuangan menurut Arifin (2013:14), yaitu “Rasio *Likuiditas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Rasio *Solvabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio *Aktivitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Rasio *Profitabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas seperti *ROA* ( *Return On Asset* ), rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih perusahaan. Semakin besar nilai *ROA* berarti suatu perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aktiva yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap harga saham, yaitu saham akan naik. Sebaliknya jika semakin rendah nilai *ROA* akan menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan perusahaan tidak mendapatkan laba maka perusahaan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan.

*ROE ( Return On Equity)*, rasio yang menunjukkan seberapa besar ekuitas dalam menciptakan laba bersih perusahaan. Semakin besar hasil *ROE* maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (Profitabilitas meningkat ). Jika perusahaan menghasilkan *ROE* yang rendah maka semakin rendah laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dalam ekuitas.

*GPM ( Gross Profit Margin )*, rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan laba bersih pada perusahaan.

Menurut Syamsudin (2009:61), “Semakin besar margin laba kotor berarti semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan, demikian pula sebaliknya, semakin rendah margin laba kotor semakin kurang baik operasi perusahaan”.

*NPM ( Net Profit Margin )*, rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih perusahaan. Semakin tinggi berarti menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Apabila rasio ini rendah menunjukkan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.DARYA-VARIA LABORATORIA TBK ”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk ?
2. Bagaimana kondisi profitabilitas PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk, tahun 2010 sampai tahun 2014 dilihat dari perhitungan rasio profitabilitasnya?

### **C. Batasan Masalah**

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi dalam analisis rasio perusahaan, untuk membatasi penelitian ini agar tidak meluas, maka penelitian dibatasi pada usaha yaitu rasio *profitabilitas* yang meliputi *ROA*, *ROE*, dan *NPM*, untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT.Darya Varia Laboratoria Tbk.

2. Apakah ROE berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui penilaian *ROA*, *ROE*, dan *NPM* dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat baik perusahaan ,penulis dan akademis.

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaannya dengan cara yang lebih baik lagi, sehingga dapat memberikan manfaat informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

2. Bagi Akademis

Sebagai studi perbandingan antara teori- teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan praktek yang berlaku mengenai analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk, untuk dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya tentang rasio keuangan.

### 3. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini sangat bermanfaat dalam mendapat gambaran yang sebenarnya antara teori dan praktek. Dapat menganalisis dan memecahkan masalah dengan metode ilmiah, khususnya menganalisis rasio *profitabilitas* untuk menilai kinerja pada PT. Darya-Varia Labotaria Tbk.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dan pembahasan dalam penelitian maka penulis mencantumkan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Memuat garis besar proses penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II        LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR**

Bab ini berisi landasan teori yang berisi, kajian pustaka yang meliputi: landasan kerangka berpikir penelitian.

### **BAB III       METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, jenis – jenis data yang diperlukan, dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan dan analisis data yang diperoleh dari penelitian.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan hal-hal pokok dari apa saja yang diperoleh, dikaitkan dengan analisis yang sudah dilakukan atas rumusan masalah yang sudah ditetapkan, disertai dengan saran-saran bagi perusahaan terhadap permasalahan yang terjadi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Laporan Keuangan**

###### **a. Pengertian Laporan keuangan**

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah di capai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Berikut merupakan pengertian laporan keuangan dari beberapa sumber, yaitu:

Menurut Syafri, dalam Nawawi (2006:105), laporan keuangan adalah “Laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”.

Menurut Utari (2014:13), laporan keuangan ialah “Pernyataan yang disajikan oleh suatu organisasi pada umumnya dan organisasi

perusahaan khususnya tentang posisi, keuangan, hasil kegiatan operasi dan arus kas”.

Menurut Kasmir (2012:7), laporan keuangan adalah “Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Menurut Syakur (2015:22), *financial statement* merupakan “Daftar-daftar ( *forms* ) yang disusun berdasarkan kaidah-kaidah tertentu dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis”.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas bahwa laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Tujuannya untuk memberikan informasi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis.

#### **b. Tujuan Laporan keuangan**

Setiap perusahaan untuk mengambil keputusan-keputusan keuangan harus dapat menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan tersebut.

Tujuan khusus laporan keuangan menurut Hery (2012:17), adalah “Menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang

berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan lain dalam posisi keuangan”.

Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2009 menjelaskan bahwa: “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan.”

Tujuan laporan keuangan secara umum menurut Badriyah (2015:141) adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto ( aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh pendapatan.
3. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
4. Untuk mengungkap sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut oleh perusahaan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi keuangan yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan yang relevan dan bermanfaat bagi pemakai laporan seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut oleh keputusan perusahaan.

## **2. Rasio Keuangan**

### **a. Pengertian Rasio**

Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam satu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka, baik dalam mata uang rupiah maupun dalam bentuk mata uang asing. Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika hanya dilihat dari satu sisi saja. Artinya jika hanya melihat apa adanya, angka-angka ini akan dapat menjadi lebih berarti jika dibandingkan satu komponen dengan komponen lainnya. Caranya dengan membandingkan angka-angka yang dalam laporan keuangan antar laporan keuangan. Setelah dilakukan perbandingan dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Pada akhirnya kita dapat menilai kondisi keuangan dan prestasi kinerja perusahaan pada periode tersebut. Perbandingan inilah yang dinamakan rasio laporan keuangan.

Pengertian rasio menurut Horne ialah “Rasio merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan

membagi satu angka pada angka lainnya”. Menurut Kasmir (2012:104), “ Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan”.

Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada dalam laporan keuangan.

Menurut Arifin (2013:13), “Analisis rasio keuangan sering disebut juga analisa laporan keuangan, yaitu penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan”.

Dari pernyataan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah alat atau cara yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antarpos yang ada di antara laporan keuangan dalam bentuk perbandingan.

#### **b. Jenis – jenis Rasio Keuangan**

Secara garis besar “ada empat kelompok rasio keuangan menurut Arifin (2013:14) yaitu : Rasio *Likuiditas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Semakin tinggi rasio likuiditas berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Dari aktiva lancar, persediaan

merupakan aktiva lancar yang kurang likuid dibanding lainnya. Rasio *Solvabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi rasio ini semakin besar resiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang tinggi, disamping itu juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah. Rasio *Aktivitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap maupun perputaran aktiva total berarti makin efisien dalam menciptakan penjualan dan pendapatan laba. Rasio *Profitabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi margin laba bersih ( *Net Profit Margin* ) semakin baik operasi suatu perusahaan.”

Adapun jenis-jenis rasio pada umumnya yang sering digunakan menurut Hery (2015:152) adalah:

1. **Rasio *likuiditas***, merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Berikut ini adalah jenis-jenis rasio likuiditas dalam praktek untuk mengukur kewajiban jangka pendek:

**a. *Current Ratio ( CR )***

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Berikut ini adalah rumus yang dihitung untuk menghitung rasio lancar:

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Rasio lancar yang rendah biasanya di anggap menunjukkan terjadinya masalah likuiditas. Sebaliknya jika suatu perusahaan yang rasio lancarnya terlalu tinggi kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur yang pada akhirnya akan mengurangi kemampuan laba perusahaan.

**b. *Quick Ratio ( QR )***

Rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar, tidak termasuk persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio sangat lancar:

$$QR = \frac{\text{Kas} + \text{Sekuritas jangka pendek} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Jika rasio sangat lancar lebih baik dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya. Rasio sangat lancar yang paling baik adalah satu.

**c. *Cash Ratio ( CsR )***

Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendeknya. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas:

$$CsR = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Semakin besar rasio ini, maka semakin tinggi tingkat likuiditasnya.

**2. Rasio *Solvabilitas***, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Berikut adalah jenis-jenis rasio solvabilitas yang digunakan dalam prakteknya:

**a. *Debt to Asset Ratio ( DAR )***

Rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang:

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio utang terhadap aset maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya.

**b. *Debt to Equity Ratio ( DER )***

Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal juga berfungsi untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana uang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap modal:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio utang terhadap modal berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.

**c. *Long Term Debt to Equity Ratio ( LTDER )***

Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang jangka panjang terhadap modal:

$$LTDER = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

Semakin rendah rasio ini akan semakin aman bagi kreditur jangka panjang.

**d. Times Interest Earned Ratio ( TIER )**

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana laba boleh menurun tanpa mengurangi kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kelipatan bunga yang dihasilkan:

$$TIER = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{beban bunga}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio kelipatan bunga yang dihasilkan maka berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar bunga, dan hal ini juga akan menjadi ukuran bagi perusahaan untuk dapat memperoleh tambahan pinjaman baru.

**e. Operating Income to Liabilities Ratio ( OILR )**

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana laba operasional boleh menurun tanpa mengurangi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio laba operasional terhadap kewajiban:

$$OILR = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Kewajiban}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio laba *operasional* terhadap kewajiban maka berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban, dan hal ini juga akan menjadi ukuran bagi perusahaan untuk dapat memperoleh tambahan pinjaman yang baru dari kreditor dan sebaliknya.

3. **Rasio *Aktivitas***, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Berikut adalah jenis-jenis rasio efektivitas yang sering digunakan dalam menggunakan dan mengoptimalkan aset yang dimilikinya:

a. ***Accounts Receivable Turn Over ( RTO )***

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama ( dalam hari ) rata-rata penagihan piutang usaha. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran piutang usaha dan lama rata-rata penagihan piutang usaha:

$$RTO = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{rata - rata piutang usaha}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio peputaran piutang usaha menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan dan sebaliknya.

**b. *Inventory Turn Over ( ITO )***

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya terjual. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran persediaan dan lamanya rata-rata persediaan barang dagang yang tersimpan digudang hingga akhirnya terjual:

$$ITO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{rata - rata persediaan}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan.

**c. *Working Capital Turn Over ( WCTO )***

Rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja ( aset lancar ) yang dimiliki perusahaan dalam

menghasilkan penjualan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran modal kerja:

$$WCTO = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{rata - rata aset lancar}} \times 100\%$$

Perputaran modal kerja yang rendah berarti perusahaan sedang memiliki kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan barang dagang atau piutang usaha atau bisa juga karena terlalu besarnya saldo kas dan sebaliknya.

**d. *Fixed Assets Turnover ( FATO )***

Rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur seberapa efektif kapasitas aset tetap turut berkontribusi menciptakan penjualan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran aset tetap:

$$FATO = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{rata - rata aset tetap}} \times 100\%$$

Perputaran aset tetap yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan kapasitas aset tetap, dimana aset tetap yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

e. **Total Assets Turnover (ATO)**

Rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dan yang tertanam dalam total aset. Berikut adalah rumus digunakan untuk menghitung rasio perputaran total aset:

$$ATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{rata - rata total aset}} \times 100\%$$

Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

4. **Rasio Profitabilitas**, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Berikut ini adalah jenis – jenis rasio yang biasanya digunakan dalam prakteknya untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu :

a. **Return On Assets (ROA)**

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang

tertanam. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil dan pengembalian atas aset :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset dan sebaliknya.

**b. Return On Equity( ROE )**

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas dan sebaliknya.

**c. Gross Profit Margin ( GPM )**

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung marjin laba kotor :

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Semakin tinggi margin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena tingginya harga jual atau rendahnya harga pokok penjualan dan sebaliknya.

- d. **Net Profit Margin ( NPM )** Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Semakin tinggi laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan dan sebaliknya.

### 3. Kinerja Keuangan

#### a. Pengertian kinerja Keuangan

Pengertian Kinerja adalah gambaran pencapaian program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi. Konsep kinerja keuangan yaitu rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca.

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan.

#### **4. Manfaat Kinerja Keuangan**

Adapun manfaat kinerja keuangan bagi sebuah perusahaan, berikut beberapa manfaatnya :

1. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah dicapai dalam setiap periode tertentu.
2. Digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

4. Sebagai penentuan penanaman modal agar dapat meningkatkan daya produksi suatu perusahaan.
5. Memberi arahan dalam membuat keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya dan devisi perusahaan pada khususnya.

### **c. Tujuan Kinerja Keuangan**

Adapun tujuan kinerja keuangan menurut Munawir ( 2012 :31) adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Tingkat Likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dilunasi pada saat ditagih.
2. Mengetahui Tingkat Solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.
3. Mengetahui Tingkat Rentabilitas. Rentabilitas Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui Tingkat Stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan stsbil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi setiap hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian terhadap rasio profitabilitas juga pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Seiring dengan berkembangnya zaman penelitian terhadap rasio ini mengalami perkembangan yang ditandai jenis rasio untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Contoh-contoh penelitian terdahulu terhadap analisis rasio profitabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1  
 Penelitian Relevan

Nama Peneliti	Nana Rubianto	Rahendra Mukti Fathulloh
Judul	Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan (2013)	Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk menilai Kinerja keuangan (2013)
Variabel Penelitian	a. Rasio Likuiditas(Current Ratio,Quick Rasio) b. Rasio Aktifitas (Account Receivable Turn over) c. Rasio Profitabilitas (Gross Profit Margin,Net Profit Margin, Return On Invesment)	a. Rasio Likuiditas (Current Ratio, Acid Test Ratio, Cash Ratio, dan Inventory to Networking) b. Rasio Profitabilitas (ROA,ROE, EPS)
Tempat	PT. Admiral Lines Cabang Tanjung Pinang	PT. Mustika Ratu Tbk
Hasil	a. Rasio Likuiditas angka menunjukkan di atas standar industry b. Rasio Aktivitas perputaran piutang menjadi lebih lama dari rata-rata industri. c. Rasio Profitabilitas menunjukkan angka di bawah rata-rata industry.	a. Rasio Likuiditas terjadi peningkatan b. Rasio Profitabilitas mengalami non profitable

Tabel 2.1  
Penelitian Relevan

Nama Peneliti	M.Ashari Al Basahir	Eldy Okta Vianus
Judul	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT British American Tobacco, Tbk (2007).	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap kinerja keuangan koperasi karyawan PTPN VII Baturaja
Variabel Penelitian	a. Rasio Likuiditas(Current Ratio,Quick Rasio) b. Rasio Aktifitas (Account Receivable Turn over) c. Rasio Profitabilitas (Gross Profit Margin, Net Profit Margin)	X1 : Likuiditas X2 : Solvabilitas X3 : Profitabilitas Y : Kinerja Keuangan
Tempat	PT. British American Tobacco, Tbk	PTPN VII Baturaja
Hasil	a. Rasio Likuiditas: Kinerja keuangan sudah menunjukkan titik likuid. Tetapi bukan berarti mempertahankan saja melainkan perusahaan harus meningkatkan operasionalnya. b. Rasio Aktivitas : Penggunaan aktiva sudah mendekati efektif akan tetapi lebih baiknya jika perusahaan memperhatikan dalam pengolaan operasionalnya(khususnya aktiva tetap maupun aktiva lancarnya seimbang) c. Rasio Profitabilitas: Sebaiknya perusahaan lebih intensif dalam meningkatkan kestabilan operasionalnya.	a. Likuiditas sangat baik artinya berpengaruh terhadap kinerja keuangan koperasi b. Rasio Solvabilitas dengan perhitungan debt to assets ratio menggambarkan cukup sehat akan tetapi debt to equity ratio tidak sehat apabila dibandingkan dengan standart. c. Rasio Profitabilitas menggunakan ROA dan ROE sangat efisien dibandingkan dengan standart rasio.

Nama Peneliti	Fitri, Kertahadi, Darminto	Mutia Raisa Nasution
Judul	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. (2014)	Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas pada PT. Pegadaian Jawa Timur ( 2010-2012)
Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rasio Likuiditas (Current Ratio,Quick Rasio, Cash Ratio)</li> <li>b. Rasio Aktifitas (Account Receivable Turn over)</li> <li>c. Rasio Profitabilitas (ROE,ROI)</li> </ul>	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rasio Profitabilitas</li> <li>b. Rasio Solvabilitas</li> <li>c. Rasio Likuiditas</li> </ul>
Tempat	Bursa Efek Indonesia	PT. Pegadaian Jawa Timur
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil penelitian jika dilihat dari debt ratio, perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya. Pada the debt equity ratio perusahaan semakin tidak efektif dalam menggunakan aktiva yang dimiliki</li> <li>b. Rasio Profitabilitas : Perusahaan menunjukkan bahwa semakin mampu dalam menghasilkan laba setelah initial public offering (IPO)</li> </ul>	Hasil Analisis dilihat dari Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi sehat

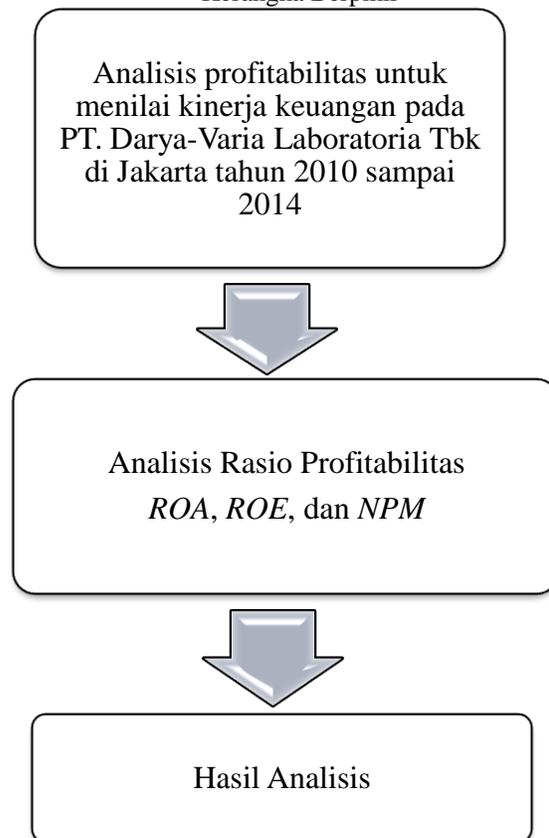


Perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian terhadap laporan keuangan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir perusahaan yang berbeda, kemudian dengan penambahan beberapa jenis rasio profitabilitas agar hasil penelitian dapat lebih akurat dan dapat menjadi referensi yang baik bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

### C. Kerangka Berpikir

Pada gambar dibawah ini dapat dilihat kerangka berpikir :

Gambar 2.2  
Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), yaitu perusahaan yang bergerak dibidang farmasi PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk, berkantor Jl. Letnan T.B.Simatupang No.22-26, Jakarta 12430, Indonesia.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah selama 6 bulan yaitu terhitung dari bulan November 2017 sampai dengan April 2018. Waktu tersebut dipilih karena dianggap waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

Tabel 3.1  
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul skripsi	■	■	■	■																				
2	Penyerahan surat permohonan penelitian				■	■	■	■	■																
3	Penulisan Bab I - III				■	■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Seminar proposal skripsi									■	■	■	■												
5	Analisa data													■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Penulisan bab IV-V dan Laporan akhir																	■	■	■	■	■	■	■	■

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan (Narbuko dan Achmadi, 2008:2).

Jadi metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara melakukan penelitian, dengan menggunakan data yang aktual atau dapat dipercaya dan disusun dengan sistematis.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu penelitian yang berusaha mengumpulkan dan menyajikan data dari perusahaan untuk dianalisis sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas untuk objek yang diteliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

“Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, dimana semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian diteliti”, Arikunto (2006:130).

Menurut Sugiyono (2009:61), populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai

kualitas karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Jadi, populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti. Dalam penelitian skripsi ini penulis menjadikan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk di Jakarta sebagai populasi untuk melakukan penelitian.

## **2. Sampel**

“Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi” Sugiono (2009:62), dapat disimpulkan bahwa sampel adalah yang diberlakukan dari populasi. Jadi sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang menunjukkan perwakilan dari masing-masing subjek yang diteliti.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu data tentang laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk di Jakarta, yang diperoleh selama 5 tahun yaitu tahun 2010 sampai tahun 2014.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak ketiga yang diterbitkan atau

dikeluarkan oleh perusahaan atau organisasi (Bursa Efek Indonesia). Data ini diperoleh melalui:

1. Riset Dokumentasi

Penelitian Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu melalui data dari Bursa Efek Indonesia yang telah melakukan *go-public*.

2. Riset Kepustakaan

Penelitian kepustakaan ini adalah bertujuan untuk mempermudah penyusunan skripsi dengan cara mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan dari berbagai sumber bacaan seperti buku-buku ilmiah maupun sumber bacaan lainnya yang bermanfaat dan berkaitan dengan karya akhir ini.

### E. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” Sugiono (2009:97). Adapun instrumen yang digunakan dalam menganalisis adalah:

1. *Return On Assets ( ROA )*

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil dan pengembalian atas asset :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset dan sebaliknya.

## 2. *Return On Equity( ROE )*

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas dan sebaliknya.

## 3. *Net Profit Margin ( NPM )*

Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Semakin tinggi laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan dan sebaliknya.

#### 4. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2  
Tabel Indikator

Indikator	Sub Indikator
Rasio <i>Profitabilitas</i>	a. <i>ROA (Return On Asset)</i> b. <i>ROE (Return On Equity)</i> c. <i>NPM (Net Profit Margin)</i>
Kinerja Perusahaan	Rasio <i>Profitabilitas</i>

Data utama yang menjadi dasar analisis ini adalah data yang berasal dari laporan keuangan pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk dalam kurun waktu 5 tahun berawal dari tahun 2010 sampai dengan 2014. Dengan analisis rasio profitabilitas akan diketahui kondisi kinerja perusahaan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk di Jakarta.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan menyajikan data dalam bentuk tabel dan perhitungan rasio dalam presentase.

Teknik analisis yang digunakan adalah rasio profitabilitas yang meliputi, *ROA (Return On Asset)*, rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih perusahaan. *ROE (Return On Equity)*, rasio yang menunjukkan seberapa besar ekuitas dalam menciptakan laba bersih perusahaan.

*NPM (Net Profit Margin)*, rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Achmadi Danarbuko. (2009) *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arifin Zainal dan Elin Karlina ( 2013). *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta : Unindra Press.
- Arikunto Suharsini (2006). *Prosedur Penelitian ( Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta : Bhinneka Cipta.
- Badriyah, Hurria (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Depok : Pt. Mahadaya.
- Gaol, Chr. Jimmy L. (2014). *A to Z Human Capital Management Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Pt. Grasindo Anggota Ikapi
- Herry. (2010). *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hery, S.E, M.Si. (2014). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Pt. Grasindo Anggota Ikapi.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan keuangan Edisi ke 5*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Ismail Uha. (2010). *Budaya Orgnisasi Kepemimpinan dan Kinerja*. Surabaya: Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alpa Beta.
- Sutrisno, Edi .( 2010). *Budaya Organisasi Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Sakur, Ahmad Syafii. (2015). *Intermediiate Accounting*. Jakarta : AV Plubisher.
- Utari, Dewi, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro (2014). *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Skripsi :

Fathulloh, Rahendra Mukti. (2013). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan.

Rubianto, Nana (2013). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan.

Al Basahir, M Ashari.(2007). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. British American Tobacco,Tbk.

Vianus, Eldy Okta. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan PTPN VII Batu Raja.

Darminto, Fitri, Kertahadi.(2014). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan.

Raisa, Mutia Nasution, (2010-2012). Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Pada PT. Penggadaian Jawa Timur.

Internet :

<http://www.darya-varia.com/id/investors/annual-report>

<http://www.idx.co.id/investor/public-expose-live-2020>